

**KONTRIBUSI SARANA PRASARANA DAN MINAT
BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATA DIKLAT
PENGUNAAN ALAT UKUR LISTRIK (PAUL) SISWA
KELAS X TITL DI SEKOLAH MENENGAH
KEJURUAN (SMK) NEGERI 1 BATIPUH**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan
Pada Jurusan Teknik Elektro Program Studi Pendidikan Teknik Elektro
FT UNP Padang*



Oleh :

**PUTRA RAMADHAN HARAHAP
65448/2005**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**KONTRIBUSI SARANA DAN PRASARANA DAN MINAT BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR MATA DIKLAT PENGGUNAAN
ALAT UKUR LISTRIK (PAUL) SISWA KELAS X TITL
DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 1 BATIPUH**

Nama : Putra Ramadhan Harahap
NIM/BP : 65448/2005
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro
Jurusan : Teknik Elektro
Fakultas : Teknik

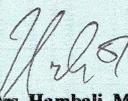
Padang, 13 Januari 2012

Disetujui Oleh,

Pembimbing I,


Drs. Aswardi, MT
NIP. 19590221 198503 1 014

Pembimbing II,


Drs. Hambali, M.Kes
NIP. 19620805 198703 1 004

Mengetahui
Ketua Jurusan Teknik Elektro
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang


Oriza Candra, ST, MT
NIP. 19721111 199903 1 002

PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Jurusan Teknik Elektro
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

Judul : Kontribusi Sarana dan Prasarana dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Diklat Penggunaan Alat Ukur Listrik (PAUL) Siswa Kelas X TITL di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Batipuh.

Nama : Putra Ramadhan Harahap

NIM/BP : 65448/2005

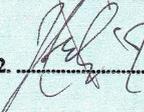
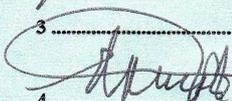
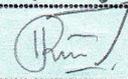
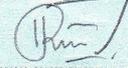
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro

Jurusan : Teknik Elektro

Fakultas : Teknik

Padang, 13 Januari 2012

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
Ketua : Drs. Aswardi, MT	1. 
Sekretaris : Drs. Hambali, M.Kes	2. 
Anggota : Drs. Amirin S, M.Pd	3. 
Anggota : Drs. Daman Suswanto, M.Pd	4. 
Anggota : Oriza Candra, ST, MT	5. 



UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO



Jl. Prof. Hamka – Kampus UNP – Air Tawar – Padang 25131
 Telp/Fax. (0751) 7055644, 445998, E-mail : info@ft.unp.ac.id

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : PUTRA RAMADHAN HARAHAP
 NIM/TM : 65448/2005
 Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro
 Jurusan : Teknik Elektro
 Fakultas : Teknik

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul : *Kontribusi Sarana Prasarana Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Diklat Penggunaan Alat Ukur Listrik (PAUL) Siswa Kelas X TITL di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Batipuh*, adalah benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Januari 2012

Diketahui Oleh,
 Ketua Jurusan Teknik Elektro

Oriza Candra, M.T
 NIP.19721111 199903 1 002

Saya yang menyatakan



Putra Ramadhan Harahap
 NIM. 65448/05

ABSTRAK

Putra Ramadhan Hrp, 65448. Kontribusi Sarana Prasarana Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Penggunaan Alat Ukur Listrik (PAUL) Kelas X Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL) SMK N 1 Batipuh. Pembimbing : 1. Drs. Aswardi, MT 2. Drs. Hambali , M.Kes

Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa pada mata diklat Penggunaan Alat Ukur Listrik (PAUL). Hal ini terlihat dari masih banyaknya siswa yang memperoleh nilai dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 70. Tujuan dari penelitian ini adalah mengungkap seberapa besar kontribusi sarana prasarana terhadap hasil belajar siswa kelas X TITL pada mata diklat PAUL di SMK N 1 Batipuh, mengungkap seberapa besar kontribusi minat belajar terhadap hasil belajar Siswa kelas X TITL pada mata diklat PAUL di SMK N 1 Batipuh dan untuk mengungkap seberapa besar kontribusi sarana prasarana dan minat belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa kelas X TITL pada mata diklat PAUL di SMK N Batipuh. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas X TITL di SMK N 1 Batipuh yang berjumlah 30 orang siswa. Subjek penelitian terdiri dari 30 orang siswa. Instrumen penelitian menggunakan angket sebanyak 52 item, untuk uji validitas menggunakan *product moment* dimana terdapat 2 item yang gugur, sedangkan reliabilitas instrumen menggunakan metode Alpha dimana semua item dinyatakan reliabel. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi *product moment* .

Hasil penelitian ditemukan bahwa: (1) Terdapat kontribusi sarana prasarana terhadap hasil belajar mata diklat PAUL di SMK N 1 Batipuh sebesar 10,59 %. (2) Terdapat kontribusi minat belajar terhadap hasil belajar mata diklat PAUL sebesar 8,08 %. (3) Terdapat kontribusi sarana prasarana dan minat belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar mata diklat PAUL di SMK N 1 Batipuh sebesar 25,29%. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa terdapat kontribusi terhadap hasil belajar mata diklat PAUL adalah faktor kontribusi sarana prasarana dan minat belajar baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sarana prasarana dan minat belajar merupakan dua faktor yang turut menyumbang terhadap hasil belajar siswa kelas X Jurusan TITL pada mata diklat PAUL di SMK N 1 Batipuh.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Kontribusi Sarana Prasarana dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Diklat Penggunaan Alat Ukur Listrik (PAUL) Siswa Kelas X TITL Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Batipuh”**.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat guna menyelesaikan Pendidikan Strata Satu pada Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Shalawat beserta salam tidak lupa juga penulis ucapkan kepada junjungan umat islam yakni nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umat-Nya dari alam kegelapan kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan, seperti yang kita rasakan pada saat ini.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik langsung maupun tidak langsung. Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Perumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
 BAB II. KERANGKA TEORITIS	
A. Teori Belajar.....	11
B. Sarana Prasarana.....	12
C. Minat Belajar.....	21
D. Hasil Belajar.....	24
E. Penelitian Yang Relevan.....	26
F. Kerangka Konseptual	27
G. Hipotesis	29
 BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	30
B. Subyek Penelitian	30
C. Variabel dan Data.....	31
D. Instrumen Pengumpulan Data.....	32

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rekapitulasi Hasil Belajar	4
2. Konsep instrumen	34
3. Nilai skala liker.....	35
4. Kisi-kisi instrumen.....	35
5. Ringkasan Hasil Perhitungan Uji Validitas angket	45
6. Hasil Perhitungan Uji Validitas angket.....	46
7. Ringkasan Hasil Perhitungan Uji Validitas angket X1.....	46
8. Ringkasan Hasil Perhitungan Uji Validitas angket X2.....	47
9. Distribusi Skor Variabel Kontribusi Sarana Prasarana	48
10. Distribusi Skor Variabel Minat Belajar.....	49
11. Distribusi Skor Variabel Hasil Belajar Mata Diklat PAUL	51
12. Tingkat Kecenderungan Variabel kontribusi sarana prasarana	53
13. Tingkat Kecenderungan variabel minat belajar	55
14. Tingkat hasil belajar.....	57
15. Rangkuman Uji Normlitas Variabel Data Persiapan Kontribusi Sarana Prasarana (X_1), Minat Belajar (X_2) dan Hasil Belajar Siswa pada mata diklat penggunaan alat ukur listrik (Y)	74
16. Ringkasan Hasil Perhitungan Uji Validitas angket X1.....	74
17. Ringkasan Hasil Perhitungan Uji Validitas angket X2.....	77

18. Ringkasan perhitungan distribusi Frekuensi X1	
19. Ringkasan Perhitungan Data Ordinal Menjadi Data Interval Variabel Minat belajar.....	84
20. Ringkasan perhitungan distribusi 2.....	85
21. Hasil uji coba angket Kontribusi Sarana Prasarana (X1)	86
22. Hasil uji coba angket minat belajar (X2)	88
23. Hasil pengisian angket kontribusi sarana prasarana (X1)	90
24. Hasil pengisian angket minat belajar (X2).....	91
25. Ringkasan perhitungan distribusi Frekuensi X1	92
26. Ringkasan perhitungan distribusi Frekuensi X2.....	93
27. Ringkasan perhitungan distribusi frekuensi Y	94
28. Perhitungan uji normalitas X1	95
29. Perhitungan uji normalitas X2.....	97
30. Uji normalitas Y	99
31. Perhitungan Jumlah Kuadrat Kekeliruan JK (E) Y atas X_1	104
32. Perhitungan Jumlah Kuadrat Kekeliruan JK (E) Y atas X_2	109
33. Perhitungan Uji Multikolinearitas	115
34. Nilai siswa	125

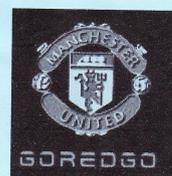
DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	29
2. Histogram Distribusi Data Kontribusi Sarana Prasarana.....	49
3. Histogram Distribusi Data Minat Belajar Berdasarkan skor variabel tersebut maka dapat diketahui tingkat.....	50
4. Histogram Distribusi Data Hasil Belajar Mata diklat penggunaan alat ukur listrik	51
5. Kerangka Hasil Penelitian.....	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Instrumen angket valid.....	70
2. Perhitungan validitas angket	73
3. Perhitungan reabilitas angket	78
4. Menaikkan data ordinal menjadi data interval	82
5. Hasil uji coba angket.....	88
6. Hasil pengisian angket	90
7. Perhitungan harga rata-rata (\bar{x}), standar deviasi (sd) dan distribusi frekuensi dari data variabel penelitian.....	92
8. Uji normalitas sebaran data masing-masing variabel Penelitian (x_2).....	97
9. Perhitungan persamaan regresi sederhana, uji kelinearan dan Keberartian persamaan regresi hasil belajar mata diklat penggunaan Alat ukur listrik (y) atas kontribusi sarana prasarana (x_1)	101
10. Perhitungan persamaan regresi sederhana, uji kelinearan dan Keberartian persamaan regresi hasil belajar matapenggunaan alat Ukur listrik (y) atas minat belajar (x_2) variabel	107
11. Perhitungan regresi ganda	112
11. Perhitungan uji multikolinearitas	115

12. Perhitungan koefisien korelasi antar variabel	
13. Perhitungan korelasi parsial dan keberartian koefisien korelasi parsial	120
14. Perhitungan koefisien korelasi ganda dan uji keberartian koefisien	
Korelasi ganda	123
15. Nilai siswa	125
15. Nilai siswa	126



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia karena dengan pendidikan manusia dapat dibimbing, dididik, dilatih dan diarahkan agar menjadi manusia yang berguna bagi bangsa dan negara. Pendidikan juga sangat berpengaruh besar terhadap perkembangan pola pikir dan pola tingkah laku manusia dalam kehidupan bermasyarakat. Di dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 pasal 3 Tahun 2003, ditegaskan bahwa:

“Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Dari definisi tersebut dapat dipahami bahwa pendidikan merupakan suatu usaha sadar yang menunjukkan proses bimbingan, tuntunan atau pimpinan dalam rangka menuntun segala potensi peserta didik sehingga mereka dapat berperan dalam kehidupan bermasyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan memiliki peranan penting dalam kehidupan suatu bangsa, karena pendidikan dapat mewariskan pengetahuan, keterampilan, sikap dan tata nilai kepada generasi berikutnya. Pada dasarnya pendidikan merupakan

faktor yang paling menentukan dalam pengembangan sumber daya manusia. Manusia sangat membutuhkan pendidikan dalam kehidupan, pendidikan merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran.

SMK Negeri 1 Batipuh merupakan lembaga pendidikan yang menghasilkan tamatan yang dapat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dan juga dapat bekerja di berbagai instansi pemerintah dan industri-industri. Disamping menghasilkan tenaga kerja tingkat menengah di bidang kejuruan para lulusan diharapkan mempunyai bekal ilmu dan keterampilan, sehingga diharapkan lulusannya akan bermutu dan menjadi manusia yang berkualitas dan dapat melanjutkan pembangunan baik daerah maupun nasional.

Pencapaian tujuan pendidikan akan melibatkan faktor strategis dari pendidikan, yaitu proses belajar mengajar. Keberhasilan dari proses belajar mengajar pada dasarnya dipengaruhi oleh dua faktor utama. Pertama adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa atau disebut dengan faktor internal, dan kedua adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa disebut dengan faktor eksternal. Faktor internal meliputi faktor fisiologis (kondisi fisiologis umum dan kondisi panca indera) dan Faktor psikologis (kecerdasan, minat, bakat, motivasi, kreativitas dan kemampuan kognitif). Sedangkan faktor eksternal meliputi faktor lingkungan (lingkungan alami dan lingkungan sosial) dan faktor instrumental (program kurikulum, guru / tenaga pengajar, sarana dan prasarana).

Di dalam dunia pendidikan itu sendiri potensi peserta didik dan berhasil tidaknya suatu proses pendidikan dapat ditandai dengan hasil belajar yang diperoleh oleh peserta didik melalui proses belajar mengajar (PBM). Hasil belajar menjadi tolak ukur yang dapat digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam menguasai materi pelajaran.

Hasil belajar diartikan sebagai kemampuan kognitif yang dimiliki siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar. Menurut Sudjana (2004:220) “hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”. Tujuan dari setiap pembelajaran adalah perubahan tingkah laku kearah yang positif. Perubahan-perubahan yang terjadi tersebut merupakan hasil belajar. Perubahan yang terjadi dalam proses pembelajaran dapat dilakukan dengan evaluasi sebagai umpan balik dari proses pembelajaran, apakah berhasil atau tidaknya proses yang telah dilalui.

Berdasarkan pengalaman penulis ketika praktek lapangan kependidikan (PLK) dahulu di SMK Negeri 1 Sarolangun , faktor sarana dan prasarana memegang peranan penting dalam kelancaran proses belajar mengajar karena faktor sarana prasarana juga sangat menentukan keberhasilan belajar siswa. Tanpa sarana dan prasarana yang memadai proses belajar mengajar tidak optimal dan hasil belajar pun tidak sesuai dengan yang diharapkan karena hasil belajar merupakan tujuan yang akan dicapai oleh proses belajar mengajar. Juga dapat diartikan hasil belajar merupakan hasil kegiatan dari belajar dalam bentuk pengetahuan sebagai akibat dari perlakuan atau

pembelajaran yang dilakukan siswa dengan kata lain hasil belajar merupakan apa yang diperoleh siswa dari proses belajar.

Fenomena yang terlihat dilapangan dalam proses pembelajaran Mata Diklat Penggunaan Alat Ukur Listrik (PAUL) kelas X TITL di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Batipuh tentang hasil belajar dapat dilihat dari presentase rata-rata ulangan harian yang diikuti oleh 30 orang siswa.

Tabel 1. Hasil Belajar Mata Diklat Diklat Penggunaan Alat Ukur Listrik kelas X TITL Tahun Pelajaran 2010/2011

Kelas	X TITL	
Ket	Jml siswa	Jml (%)
Persentase nilai ≥ 70	14	49 %
Persentase nilai < 70	16	51 %
Jumlah	30	100%

Sumber : Guru PAUL SMK N 1 Batipuh

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa persentase keberhasilan siswa masih rendah. Dengan banyaknya siswa yang masih belum mampu mendapatkan hasil yang baik, hal ini sangat jauh dari tujuan pembelajaran dengan kata lain proses pembelajaran tidak berjalan dengan efektif. Sehingga menyebabkan belum terdapat perubahan yang maksimal pada diri siswa yang mengacu pada tingkat keberhasilan belajar berorientasikan pada prestasi belajar siswa.

Standar KKM diatas sesuai dengan surat dari Dirjendikdasmen No. 1321/c4/MN/2004 tentang Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKMB) atau Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) kurikulum 2004 maka sesuai dengan petunjuk dari Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) tahun 2006 setiap

sekolah boleh menentukan standar ketuntasan sekolah masing-masing. Maka SMK N 1 Batipuh menetapkan standar ketuntasan belajar dengan nilai 70,00 untuk rang 10-100 pada mata diklat Kejuruan.

Mata diklat Penggunaan Alat Ukur Listrik (PAUL) ini bertujuan untuk membekali kemampuan untuk mendefinisikan satuan besaran listrik, memilih dan menempatkan alat ukur dengan baik berdasarkan parameternya.

Mata diklat Penggunaan Alat Ukur Listrik (PAUL) ini menuntut siswa agar selalu melakukan praktek untuk mendapatkan hasil yang lebih baik, sebab mata diklat ini sangat berkaitan terhadap mata diklat lain. Seperti mata diklat Rangkaian Listrik, Sistem Pengaturan dll. Kurangnya ketersediaan sarana prasarana biasanya akan membuat minat belajar siswa menjadi menurun sehingga hasil belajar yang diperoleh pun kurang memuaskan.

Sarana yang dimaksud dalam mata diklat Penggunaan Alat Ukur Listrik (PAUL) ini adalah peralatan alat ukur (mis: amper meter, ohm meter dll), modul atau jobsheet serta buku penunjang dalam proses pembelajaran. Sedangkan prasarana yang dimaksudkan pada mata diklat Penggunaan Alat Ukur Listrik (PAUL) ini adalah ruangan atau kelas, media yang digunakan untuk proses pembelajaran.

Materi mata diklat Penggunaan Alat Ukur Listrik (PAUL) yang akan diajarkan sesuai dengan kurikulum 2004 maka sangat memerlukan sarana prasarana yang lengkap untuk menunjang keberhasilan belajar. Karena pada mata diklat ini memerlukan latihan yang sangat sering agar siswa dapat menggunakan alat ukur seperti yang diharapkan.

Selain faktor sarana dan prasarana belajar, faktor lain yang mempengaruhi belajar adalah minat belajar. Minat merupakan aspek kejiwaan yang tumbuh dalam diri seseorang, sehingga dengan timbulnya minat tersebut akan timbul kecenderungan pada diri orang itu untuk menyenangi, memiliki dan mempelajari tentang apa yang diminatinya.

Minat belajar merupakan dorongan yang lahir dari dalam diri seseorang untuk melakukan proses pembelajaran. Dorongan ini akan timbul apabila individu tersebut merasa senang dan memiliki rasa keingintahuan tentang mata diklat tersebut. Kurangnya ketersediaan sarana dan prasarana belajar biasanya akan membuat minat belajar siswa menjadi menurun sehingga hasil belajar pun kurang memuaskan. Untuk tercapainya target kompetensi maka sarana dan

prasarana yang lengkap sangat diperlukan dalam menunjang keberhasilan belajar. Sementara kenyataannya di SMK N 1 Batipuh bertolak belakang dengan seharusnya. Misalnya dapat dilihat pada Work Shop yang hanya mempunyai 10 unit Volt meter dengan jumlah siswa pada satu kelas yang akan menggunakan alat tersebut 30 orang, dengan waktu belajar 3 jam pelajaran seminggu maka siswa tersebut harus bergantian dalam menggunakan alat.

Melalui observasi awal, diduga faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa ini adalah kurangnya sarana dan prasarana serta minat belajar dalam mengikuti pembelajaran yang dilaksanakan, berdasarkan hasil wawancara dengan guru yang bersangkutan menyatakan bahwa banyak siswa yang

cenderung bersikap negatif. Fenomena ini terlihat pada selama pelajaran berlangsung, ada sebagian siswa yang kurang memperhatikan pelajaran, dimana ada siswa yang mengobrol, mengerjakan tugas lainnya dan mencari kesibukan masing-masing. siswa terlihat jarang mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan atau menanggapi jawaban teman. rendahnya kesadaran siswa dalam melaksanakan praktek yang diberikan dan cenderung mengganggu temannya karena kurangnya sarana prasarana, kurangnya ketaatan siswa terhadap aturan-aturan labor yang telah ditetapkan selama praktikum, kurangnya ketepatan waktu siswa dalam mengikuti pelajaran dan kecendrungan keengganan siswa membawa buku catatan pada waktu belajar, ada beberapa siswa yang tidak dapat mengerjakan tugas tepat waktu begitu juga dalam melaksanakan ujian siswa tidak siap sehingga berperilaku tidak baik. Hal ini jelas akan memberi pengaruh secara langsung terhadap hasil belajar yang akan dicapai siswa.

Berdasarkan uraian tersebut perlu dilakukan penelitian dengan judul **“Kontribusi Sarana Prasarana dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Diklat Penggunaan Alat Ukur Listrik (PAUL) Siswa Kelas X TITL Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Batipuh”**.

B. Identifikasi Masalah

Sebagaimana dikemukakan dalam latar belakang masalah bahwa pencapaian hasil belajar PAUL siswa belum optimal seperti yang diharapkan. Penyebab rendahnya hasil belajar siswa ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Sarana prasarana yang mendukung hasil belajar
2. Minat belajar siswa
3. Hasil belajar siswa dalam mata diklat PAUL

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan gejala-gejala yang terdapat pada latar belakang dan identifikasi masalah, maka ruang lingkup permasalahan dibatasi yaitu :

1. Sarana prasarana yang berkaitan dengan mata diklat PAUL
2. Minat belajar pada mata diklat PAUL siswa kelas X TITL di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Batipuh tahun pelajaran 2010/2011.
3. Penguasaan materi PAUL Siswa Kelas X TITL di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Batipuh tahun pelajaran 2010/2011.

D. Perumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang masalah yang penulis ungkapkan, maka penulis dapat merumuskan masalah dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat Kontribusi Sarana dan Prasarana terhadap hasil belajar pada mata diklat Penggunaan Alat Ukur Listrik (PAUL) Siswa Kelas X TITL Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Batipuh ?
2. Apakah terdapat kontribusi minat belajar terhadap hasil belajar pada mata diklat Penggunaan Alat Ukur Listrik (PAUL) Siswa Kelas X TITL Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Batipuh ?
3. Seberapa besar kontribusi sarana prasarana dan minat belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar pada Mata Diklat Penggunaan Alat Ukur Listrik (PAUL) Siswa Kelas X TITL Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Batipuh ?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan :

1. Besarnya kontribusi sarana dan prasarana terhadap hasil belajar mata diklat Penggunaan Alat Ukur Listrik (PAUL) Siswa Kelas X TITL Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Batipuh.
2. Besarnya kontribusi minat belajar terhadap hasil belajar mata diklat Penggunaan Alat Ukur Listrik (PAUL) Siswa Kelas X TITL Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Batipuh.
3. Besarnya kontribusi sarana prasarana dan minat belajar secara bersama sama terhadap hasil belajar mata diklat Penggunaan Alat Ukur Listrik (PAUL) Siswa Kelas X TITL Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Batipuh.

4. Tingkat pencapaian sarana prasarana terhadap hasil belajar mata diklat Penggunaan Alat Ukur Listrik (PAUL) Siswa Kelas X TITL Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Batipuh
5. Tingkat pencapaian minat belajar terhadap hasil belajar mata diklat Penggunaan Alat Ukur Listrik (PAUL) Siswa Kelas X TITL Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Batipuh
6. Tingkat pencapaian siswa terhadap mata diklat Penggunaan Alat Ukur Listrik (PAUL) Siswa Kelas X TITL Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Batipuh

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai :

1. Peneliti sendiri sebagai bahan pengetahuan dalam melihat permasalahan dalam dunia pendidikan pada umumnya dan proses pembelajaran mata Penggunaan Alat Ukur Listrik (PAUL).
2. Masukan bagi tenaga kependidikan SMK Negeri 1 Batipuh agar dapat meningkatkan minat belajar siswa sehingga memperoleh hasil belajar yang optimal.
3. Setelah mengetahui seberapa besar kontribusi sarana prasarana dan minat belajar terhadap hasil belajar diharapkan dapat memberikan masukan yang berarti kepada pihak sekolah dan Dinas Pendidikan selaku lembaga pendidikan.

4. Sebagai masukan dan pertimbangan terhadap pihak sekolah dalam mengevaluasi dan mengatur strategi pengadaan sarana prasarana.
5. Dapat dijadikan sebagai acuan bagi peneliti lain yang berminat melanjutkan penelitian ini.

